**ABSTRAK**

**Program Studi Diploma III Keperawatan**

**Akademi Keperawatan Yakpermas Banyumas**

**Karya Tulis Ilmiah, Mei 2019**

**Kafyga Bagus Pratama**

**Nim : 16.071**

**“Pemberian ROM Pasif Untuk Meningkatkan Kekuatan Tonus Otot Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Lansia”**

**Xiv + 61 halaman + 7 tabel + 8 lampiran**

**Latar belakang :** Stroke non hemoragik adalah terhentinya aliran darah ke bagian otak akibat tersumbatnya pembuluh darah. Darah berfungsi mengalirkan oksigen ke otak, tanpa oksigen yang dibawa oleh darah, maka sel-sel otak akan mati dengan sangat cepat, mengakibatkan munculnya defisit neurologis secara tiba-tiba. penderita stroke pada umumnya mereka mengalami kelemahan pada ekstremitas/hemipharase atau bahkan mengalami hemiplegi/kelumpuhan.

**Tujuan** : untuk membahas atau mengkaji tentang pemberian ROM pasif untuk meningkatan kekuatan tonus otot pada pasien stroke non hemoragik lansia

**Hasil :** setelah diberikan implementasi ROM pasif selama 4 hari pagi dan sore dapat meningkatkan kekuatan tonus otot.

**Kesimpulan** : setelah dilakukan implementasi pada 2 responden selama 4 hari berturut-turut dengan waktu tindakan pagi dan sore. Tindakan pemberian terapi ROM pasif dapat meningkatkan skala kekuatan tonus otot dengan nilai rata-rata..skala pada kedua responden perlakuan.

**Kata Kunci : ROM Pasif, Kekuatan Tonus Otot, Stroke Non Hemoragik**

**Studi literatur : 30 (2000-2017)**

**DOSEN PEMBIMBING**

DOSEN PEMBIMBING 1 : Eko Julianto, S.Pd.,M.Kes

NIDN : 0610077101

EMAIL : yuliant\_eko10@yahoo.co.id

DOSEN PEMBIMBING 2 : Yuniar Dedi.,S.Si.,M.Kes

NIDN : 0605067505

EMAIL : dedi\_yuniark@yahoo.co.id

**DAFTAR PUSTAKA**

Auryn, Virzara. (2007). *Mengenal Dan Memahami Stroke.Yogyakarta* : EGC

Bakara, D.M.,& Warsito, S. (2016). LATIHAN RANGE OF MOTION (ROM) PASIF TERHADAP RENTANG GERAK SENDI PASIEN PASCA STROKE, Idea Nursing Journal, 7(2), 12-18

Cholik Harun. (2009). *Buku Ajar Perawatan Cedera* *Kepala*  *dan* *Stroke*.Yogyakarta: Ardana Media.

Corwin, J.Elizabeth. (2009). *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta : EGC

Dinanti, E. L., Hartoyo, M., & Wulandari, M. (2017). PENGARUHH RANGE OF MOTION (ROM) PASIF TERHADAP PENINGKATAN SUDUT RENTANG GERAK EKSTREMITAS ATAS PASIEN STROKE DI RSUD TUGUREJO SEMARANG, *Karya Ilmiah S1 Ilmu Keperawatan*

*.*

DKK,Sukoharjo. (2014) Prevalensi *Penyakit Stroke di Jawa Tengah Tahun 2014 Lebih* Tinggi *dibanding Tahun 2013*. Sukoharjo.

Esther, Chang. (2010). *Patofisiologi Aplikasi Pada Praktek Keperawatan*. Jakarta: EGC.

Fitria, C.N. (2012). KEEFEKTIFAN RANGE OF MOTION (ROM) TERHADAP KEKUATAN OTOT EKSTREMITAS PADA PASIEN STROKE. *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian : 9*

Ginanjar. (2009). *Stroke Hanya Menyerang Orang Tua?.* Yogyakarta: Bentang Pustaka.

Ginsberg, Lionel. (2008). *Lecture Notes Neurologi*, Edisi ke 8, Dialih bahasakan oleh dr. Retno Indah Wardhani. Jakarta: Erlangga.

Hidayat, A.A. (2008). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.

Hidayat, A.A. (2009).  *Metode Penelitian Keperawatan dan Tekhnik Analisa Data.* Jakarta: Salemba Medika

.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *8 dari 1000 Orang di Indonesia Terkena Stroke,* Jakarta: Pusat Komunikasi Publik Sekretariat Jenderal Kementrian Kesehatan RI;2011

Kristiana, Riska Dewi. (2014) *Pemberian ROM Pasif Terhadap Dengan Stroke Non Hemoragik Di Ruang ICU RSUD Karanganyar*. Surakarta: Respiratory STIKES kusuma Husada Surakarta.

Mansjoer, Arif. (2000). *selekta kedokteran, edisi ketiga*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Marwati, H. (2012). PENGARUH LATIHAN RANGE OF MOTION (ROM) PASIF TERHADAP PENINGKATAN KEKUATAN OTOT PADA PASIEN STROKE DENGAN HEMIPHARASE, *Eduhealth, 2(2)*.

Muttaqin, Arif. (2008). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Persyarafan.* Jakarta: Salemba Medika.

Notoatmodjo, S. (2010).  *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.

Potter dan Perry. (2006). *Fundamental Keperawatan*, Dialih bahasakan oleh Asih Yasmin Jakarta: EGC.

Rahayu, kun ika. (2014). PENGARUH PEMBERIAN LATIHAN RANGE OF MOTION (ROM) TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK PADA PASIEN POST STROKE DI RSUD GAMBIRAN. Jurnal Keperawatan, 6(2).

Rendy, M Clevo dan Margaret TH. (2012). *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Saputra, Lyndon. (2009). *Selekta Kedokteran Klinik*. Jakarta: Binarupa Aksara Publisher.

Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Smeltzer, Suzanne. (2005). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC

Sudoyo, Aru. (2006). *Buku Penyakit Dalam*. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumantri, Arif. (2011*) Metodologi Penelitian Kesehatan, Edisi 1*. Jakarta: kencana.

Suratun, dkk. (2008). *Klien Gangguan Sistem Muskuloskeletan*. Jakarta: EGC.

Wicaksono, pramadita (2017). *Upaya Peningkatan Mobilitas Fisik Pada Pasien Stroke Non Hemoragik*.Surakarta: Respiratory UMS.